

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dari lapangan, peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dan data yang diperoleh peneliti adalah dari hasil observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi. Hasil pengumpulan data tentang Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik melalui program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) di SMPIT Al-Asror Tulungagung akan dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, untuk lebih jelasnya, pemaparannya yaitu sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik melalui Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) di SMPIT Al-Asror Tulungagung**

Perencanaan dalam program PKB untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik adalah kegiatan secara sistematis untuk menyusun serangkaian kegiatan yang ada pada program PKB. Perencanaan PKB merupakan langkah awal untuk melakukan kegiatan yang ada dalam program PKB. Tujuan dari adanya program PKB yaitu untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pendidik. Melalui pengumpulan data yang peneliti peroleh, benar bahwasanya di SMPIT Al-Asror benar melakukan program PKB yang diadakan oleh sekolah sendiri.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan kepala sekolah SMPIT Al-Asror Tulungagung, peneliti mengajukan pertanyaan pertama tentang bagaimana perencanaan program PKB untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMPIT Al-Asror Tulungagung, beliau mengatakan bahwa:

“Perencanaan dari program PKB dimulai dari menganalisis tenaga kepegawaian dengan melakukan penilaian kinerja guru (PKG). PKG merupakan langkah awal untuk mengetahui kemampuan tenaga pendidik. PKG dilakukan oleh pihak sekolah dibantu dengan pihak dari yayasan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pendidik, kemudian akan dilakukan langkah berikutnya dalam peningkatan kompetensi tenaga pendidik.”<sup>1</sup>

Menurut beliau perencanaan program PKB harus didukung dengan adanya analisis kepegawaian dengan menggunakan Penilaian Kinerja Guru (PKG). PKG adalah langkah untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi yang dimiliki oleh setiap tenaga pendidik serta kebutuhan apa yang sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik. Perencanaan PKB bagi tenaga pendidik adalah merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada satu tahun kedepan atau dua semester kedepan yang dilaksanakan di SMPIT Al-Asror Tulungagung.

Ibu Yeni selaku waka kurikulum menambahkan:

“Perencanaan dalam program PKB untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dilakukan dengan penilaian kinerja guru (PKG) terlebih dahulu, karena dengan adanya PKG bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan apa saja yang dimiliki oleh setiap guru di sekolah. Namun program PKB tersebut harus

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Bapak Samsun selaku Kepala Sekolah, 14 Januari 2021, pukul 09.40 WIB

disosialisasikan terlebih dahulu kepada semua guru mengetahui tujuan dari PKB tersebut.”<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yeni selaku waka kurikulum, beliau menjelaskan bahwasanya perencanaan program PKB untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik yang ada di SMPIT Al-Asror dilakukan dengan kegiatan Penilaian Kinerja Guru (PKG) untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing tenaga pendidik di SMPIT Al-Asror. Sebelum pelaksanaan program PKB, koordinator PKB harus mensosialisasikan terlebih dahulu kepada semua tenaga pendidik.

Ibu lilik selaku guru mata pelajaran di sekolah menambahkan:

“Perencanaan yang ada pada program PKB melihat dari kondisi guru apa yang dibutuhkan dalam pembelajaran dalam kelas, misalnya tentang pembacaan Al-Qur’an yang masih kurang, maka sekolah mengadakan kegiatan seperti *tahsinul qiroah* dan *khotmil quran*.”<sup>3</sup>

Dari penambahan Ibu Lilik selaku guru mata pelajaran di sekolah, beliau menerangkan bahwa perencanaan PKB untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik harus dilihat dari kebutuhan apa saja yang dimiliki oleh tenaga pendidik, kemudian kebutuhan tersebut akan dijadikan suatu kegiatan pada program PKB.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala sekolah selaku koordinator dari program PKB tentang dasar apa yang diambil

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ibu Yeni selaku Waka Kurikulum, 14 Januari 2021, pukul 10.18 WIB

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Lilik selaku Guru Mata Pelajaran, 14 Januari 2021, pukul 10.55 WIB

dalam program PKB untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMPIT Al-Asror Tulungagung, beliau menjawab:

“Dasar yang diambil dari adanya program PKB adalah sesuai dengan apa yang ada pada visi, misi, tujuan dari sekolah kita yaitu menjadi guru yang professional, guru yang berkualitas, sehingga guru dapat meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki”.<sup>4</sup>

Dari penjelasan tentang dasar yang diambil dalam program PKB disimpulkan bahwa visi misi serta tujuan sekolah merupakan dasar utama yang diambil dari diciptakannya program PKB di sekolah. Program PKB memiliki tujuan didalamnya, seperti penjelasan dari Ibu Lilik selaku peserta program PKB dan guru mata pelajaran di sekolah:

“Tujuannya yaitu supaya kita tau apa yang diinginkan sekolah pada saat pembelajaran kepada siswa, oleh karena itu diadakannya program PKB. Kemudian, setelah pelaksanaan program PKB, kita sebagai guru dapat mempraktekkan langsung kepada siswa pada saat pembelajaran.”<sup>5</sup>

Pemaparan dari Ibu Lilik tentang tujuan dari program PKB yaitu untuk mengetahui kebutuhan apa yang dimiliki sekolah, terutama kebutuhan dari para siswa, baru kemudian disosialisasikan kepada semua tenaga pendidik agar bisa dipraktekkan kepada siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain tujuan, peneliti juga menanyakan tentang manfaat yang diambil dari adanya program PKB di sekolah:

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Samsun selaku Kepala Sekolah, 14 Januari 2021, pukul 09.45 WIB

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Lilik selaku Guru Mata Pelajaran, 14 Januari 2021, pukul 10.58 WIB

Ibu Yeni menjelaskan bahwa:

“Manfaat dari mengikuti program PKB yaitu mendapatkan ilmu yang baru, agar nantinya bisa dipraktekkan di siswanya ketika pembelajaran berlangsung.”<sup>6</sup>

Dari penegasan ibu Yeni, menurut beliau manfaat yang dapat diambil ketika mengikuti program PKB yaitu mendapatkan ilmu baru yang akan dipraktekkan kepada siswa ketika kegiatan pembelajaran di dalam kelas berlangsung. Penjelasan yang sama juga diungkapkan oleh ibu Lilik selaku guru mata pelajaran sekolah:

“Manfaat dari diri sendiri yaitu menjadi bisa karena mendapatkan pengetahuan atau informasi baru yang diberikan dari pemateri pada saat kegiatan PKB berlangsung.”<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan dari ibu Lilik selaku guru mata pelajaran dapat diketahui bahwa manfaat dari adanya program PKB yaitu mendapatkan pengetahuan baru dari pemateri dan menjadi bisa dipraktekkan langsung ke siswa yang diajar dalam kelas. Disini dapat dipahami bahwa manfaat diadakannya program PKB sangat membantu para tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetesinya, terutama bermanfaat ketika dipraktekkan secara langsung kepada siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Dilanjutkan dengan pertanyaan berikutnya tentang upaya sekolah dalam pengelolaan program PKB untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, bapak Samsun selaku kepala sekolah menjelaskan bahwa:

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Yeni selaku Waka Kurikulum, 14 Januari 2021, pukul 10.23


<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Lilik selaku Guru Mata Pelajaran, 14 Januari 2021, pukul 11.00 WIB

“Upaya yang dapat diambil dari kita yaitu mengadakan musyawarah bersama dari analisis kinerja guru, kemudian direfleksikan bersama untuk dirancang bersama. Setelah itu disosialisasikan bersama, diatur bersama, dijadwalkan bersama, sampai tahap pelaksanaan kegiatan PKB berlangsung.”<sup>8</sup>

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan oleh bapak Samsun selaku kepala sekolah dapat diketahui bahwa upaya sekolah dalam pengelolaan program PKB untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik yaitu dimusyawarahkan bersama semua anggota sekolah, seperti sosialisasi, pengaturan penjadwalan, pelaksanaan. Dalam penyusunan perencanaan program PKB yang melibatkan semua tenaga pendidik dan kepala sekolah, maka manfaatnya yaitu keputusan yang diambil akan adil, karena semua ikut serta dalam menyusun rencana dan semua memahami awal mula dari pelaksanaan kegiatan PKB. Dari penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwasanya observasi yang dilakukan oleh peneliti telah sesuai dengan hasil wawancara.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Samsun selaku Kepala Sekolah, 14 Januari 2021, pukul 09.51 WIB

 <b>YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN (YPPQ) AL-ASROR</b> <b>SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM</b> <b>TERPADU (SMPIT) AL-ASROR</b> <small>SK KEMENKUMHAM RI NO. AHU-0020884.AH.01.04. Tahun 2015</small> <small>Dsn. Kramadegan Ds. Wonorejo-Sumbergempol-Tulungagung Kode Pos : 66291</small> <small>NSS : 202051403113</small> <small>NPSN : 20569023</small> <small>Email : al-asror-smpit@gmail.com   Webblog : smpit-al-asror.blogspot.com</small>			
<b>JADWAL KEGIATAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN</b> <b>(PKB) SMP IT AL-ASROR TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN SEMESTER GANJIL</b> <b>2020/2021</b>			
No	Hari, Tanggal, Tahun	Kegiatan	Keterangan
1	Minggu, 2 Agustus 2020	Pelatihan Tahsinul Qiro'ah	Penanggungjawab: Ketua Yayasan Anggota: Semua Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Yayasan Al-Asror
2	Sabtu, 5 September 2020	Pelatihan Peningkatan IT	Penanggungjawab: Kepala Sekolah Anggota: Semua Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP IT Al-Asror
3	Sabtu, 3 Oktober 2020	Pelatihan Tahsinul Qiro'ah	Penanggungjawab: Ketua Yayasan Anggota: Semua Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Yayasan Al-Asror
4	Senin, 9 November 2020	Pelatihan Peningkatan IT	Penanggungjawab: Kepala Sekolah Anggota: Semua Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP IT Al-Asror
5	Minggu, 6 Desember 2020	Pelatihan Tahsinul Qiro'ah	Penanggungjawab: Ketua Yayasan Anggota: Semua Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Yayasan Al-Asror
6	Kamis, 10 Desember 2020	Pelatihan Peningkatan IT	Penanggungjawab: Kepala Sekolah Anggota: Semua Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP IT Al-Asror

**Gambar 4.1 Dokumentasi Penjadwalan Kegiatan PKB di SMPIT  
Al-Asror Tulungagung**

Berdasarkan dokumentasi diatas dan ketika peneliti melihat pada saat observasi bahwa pembuatan jadwal kegiatan PKB dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dirumuskan oleh semua pelaksana PKB dan disetujui oleh koordinator program PKB yaitu kepala sekolah. Hasil musyawarah yang dilakukan dalam penyusunan jadwal yaitu dilakukan setiap hari sabtu atau minggu sekali dalam satu bulan. Program PKB di SMPIT Al-Asror Tulungagung melakukan kegiatan pelatihan *tahsinul qiroah* dan pelatihan peningkatan IT. Kegiatan pelatihan peningkatan IT dalam pandemi covid-19 saat ini dilaksanakan sesuai kebutuhan, terutama dalam peningkatan IT pada kebutuhan pembelajaran oleh pelajar secara daring (dalam jaringan).

Peneliti selanjutnya memberikan pertanyaan kepada bapak Samsun selaku kepala sekolah tentang peran yang diambil ketika program PKB berlangsung, beliau menjelaskan bahwa:

“Peran saya dari program PKB hanya sebagai fasilitator serta motivator untuk memberi semangat kepada guru-guru supaya ada pengembangan pada diri sendiri serta para guru memiliki karya yang inovatif.”<sup>9</sup>

Dari penegasan bapak Samsun, bahwa peran kepala sekolah pada program PKB yaitu sebagai fasilitator serta motivator agar tenaga pendidik ingin terus mengembangkan diri serta memperbaiki diri untuk meningkatkan kompetensinya sebagai seorang guru. Peran pendukung dari kepala sekolah dalam berbagai keadaan sekolah merupakan hal yang sangat penting dan sangat berpengaruh. Oleh karena itu, sebagai kepala sekolah harus menjadi fasilitator serta motivator dalam setiap kegiatan yang diadakan di sekolah.

Peneliti menyimpulkan bahwa hasil dari wawancara tentang perencanaan peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui program PKB di SMPIT Al-Asror Tulungagung telah sesuai dengan observasi yang peneliti telah lakukan. Jadi dalam proses perencanaan pada program PKB dilakukan penilai kinerja guru terlebih dahulu atau kebutuhan apa yang diinginkan tenaga pendidik dalam proses pembelajaran dengan siswa di kelas. Manfaat adanya program PKB dapat membantu para tenaga pendidik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru dan dapat

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Samsun selaku Kepala Sekolah, 14 Januari 2021, pukul 09.55 WIB



diimplementasikan kepada siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Perencanaan kegiatan PKB dilakukan oleh semua peserta yang mengikuti PKB serta pemberi materi pada kegiatan PKB, jadi semua anggota PKB menyusun perencanaan sebelum dilaksanakannya kegiatan PKB. Kepala sekolah dalam program PKB memiliki peran sebagai motivator serta fasilitator agar para tenaga pendidik dapat memiliki karya-karya yang inovatif dalam tugasnya sebagai guru. Perencanaan PKB bagi tenaga pendidik di SMPIT Al-Asror Tulungagung berdasarkan pada visi, misi, serta tujuan sekolah, selanjutnya disusun oleh semua pelaksana PKB dan ditetapkan oleh kepala sekolah. Penetapan tersebut akan dijadikan acuan untuk pelaksanaan kegiatan PKB bagi tenaga pendidik dalam meningkatkan kompetensi.

## **2. Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik melalui Program PKB di SMPIT Al-Asror Tulungagung**

Pelaksanaan peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui program PKB di SMPIT Al-Asror Tulungagung dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun yaitu sesuai dengan penilaian kinerja guru (PKG), kebutuhan guru yang diperlukan. Pelaksanaan peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui program PKB dijelaskan oleh bapak Samsun selaku kepala sekolah, bahwa:

“Dalam program PKB yang diadakan di SMPIT Al-Asror menyusun ada dua kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan guru serta dari penilaian kinerja guru (PKG), dua kegiatan tersebut diantaranya yaitu *tahsinul qiro'ah* dan peningkatan teknologi

informasi bagi para guru. Alasan mengambil kegiatan *tahsinul qiro'ah* yaitu karena sekolah kami berbasis islam, sedangkan input tenaga pengajar kami berasal dari berbagai kalangan, sarjana, dan kampus yang memiliki latar belakang berbeda-beda, meskipun tenaga pengajar itu lulus dari penerimaan guru baru, namun harus ada peningkatan dari segi membaca Al- Qur'an yang nantinya akan dipraktekkan kepada siswa ketika pembelajaran berlangsung, karena dalam mata pembelajaran dikelas ada banyak pembacaan doa-doa atau ayat Al-Qur'an, sehingga dibutuhkan pembacaan Al-Qur'an dari seorang guru yang baik dan benar. Kemudian alasan kenapa mengambil kegiatan peningkatan teknologi informasi karena pada saat ini merupakan zaman yang teknologi informasinya semakin pesat, jika hal tersebut tidak dilakukan dengan kemampuan kita yang mungkin sebagian besar guru kami masih muda-muda, namun tidak semua mengikuti perkembangan zaman, apalagi yang sudah ibu-ibu rumah tangga, maka dengan hal tersebut diperlukan adanya kegiatan peningkatan teknologi infomasi yang nantinya akan dipraktekkan dalam pembelajaran di kelas serta dapat menghindari guru yang gaptek. Dua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan maksimal agar program PKB berjalan sesuai tujuan yang dicapai yaitu peningkatan kompetensi tenaga pendidik.”<sup>10</sup>

Berdasarkan penjelasan dari bapak Samsun bahwa program PKB di SMPIT Al-Asror Tulungagung mengadakan dua kegiatan yaitu *tahsinul qiroah* dan peningkatan teknologi informasi bagi tenaga pendidik. Dua kegiatan tersebut merupakan langkah untuk meningkatkan kompetensi dari tenaga pendidik. Hal tersebut harus dilakukan, karena pada saat ini sangat dibutuhkan pengetahuan tentang teknologi informasi, terutama pada pandemi ini yang mewajibkan pembelajaran daring. Kegiatan *tahsinul qiro'ah* juga harus dilaksanakan agar para tenaga pendidik tidak salah dalam memberikan contoh bacaan dari ayat Al-Quran maupun bacaan dari do'a yang masuk ke dalam pembelajaran. Peneliti menyimpulkan bahwa

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Samsun selaku Kepala Sekolah, 14 Januari 2021, pukul 10.02 WIB

hasil dari wawancara telah sesuai dengan hasil observasi di lapangan yaitu telah melaksanakan kegiatan PKB.



**Gambar 4.2 Dokumentasi Kegiatan *Tahsinul Qiro'ah* di SMPIT Al-Asror Tulungagung**

Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi yang dilakukan peneliti program PKB pada kegiatan *tahsinul qiroah* dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada hari sabtu atau minggu. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan dipimpin oleh ketua yayasan dari yayasan YPPQ Al-Asror. Pelaksanaan kegiatan tahsinul qiroah dilakukan dengan memberikan contoh bacaan ayat Al-Quran dan doa-doa yang masuk dalam pembelajaran peserta didik dikelas yang dipimpin oleh ketua yayasan, kemudian semua pelaksana PKB menirukan secara bergantian bacaan yang dicontohkan dengan benar.

Ibu Yeni selaku waka kurikulum juga menambahkan bahwa:

“Pelaksanaan program PKB disekolah kami ada dua kegiatan yaitu *tahsinul qiro'ah* dan peningkatan teknologi informasi yang akan dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada hari sabtu atau minggu secara bergantian dengan berkeliling dari rumah ke rumah semua

peserta atau biasanya juga di yayasan. Runtutan kegiatan dari *tahsinul qiro'ah* itu pertama diberikan contoh bacaan oleh abah atau ketua yayasan, kemudian secara bergantian semua peserta menirukan. Kegiatan peningkatan teknologi informasi bagi guru itu belajar bersama, membahas bersama, seperti contoh kegiatannya yaitu disini banyak guru yang masih muda, yang masih muda tersebut memberikan pengetahuan misalnya dalam pembelajarang daring ini menggunakan *google classroom*, maka semua guru mendownload aplikasinya, kemudian belajar bersama, agar ketika pembelajaran daring berlangsung bisa terlaksana dengan baik, jadi kegiatan tersebut tidak formal, hanya berkumpul bersama dan membahas bersama. Contoh tersebut merupakan contoh kegiatan peningkatan IT ketika pandemi covid saat ini, kalau sebelum pandemi, kegiatan peningkatan IT disekolah kami yaitu pemberian contoh langsung dari yang ahli tentang IT, misalnya membahas tentang *Microsoft power point* yang biasanya ada dalam pembelajaran. Setelah para guru bisa memahami dan mempraktekkan, maka guru bisa mempraktekkan langsung kepada siswa pada saat pembelajaran.”<sup>11</sup>

Penjelasan dari waka kurikulum tersebut, beliau menegaskan bahwa kegiatan yang ada pada program PKB untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik yaitu kegiatan *tahsinul qiro'ah* dan peningkatan teknologi informasi. Kegiatan *tahsinul qiro'ah* dilakukan dengan semua tenaga pendidik di yayasan pondok pesantren al-asror dengan dicontohkan bacaan ayat Al-Qur'an terlebih dahulu oleh ketua yayasan kemudian semua tenaga pendidik menirukan. Kegiatan ini dilakukan setiap satu bulan sekali setiap hari sabtu atau minggu yang dilakukan di yayasan atau dirumah-rumah tenaga pendidik secara bergantian.

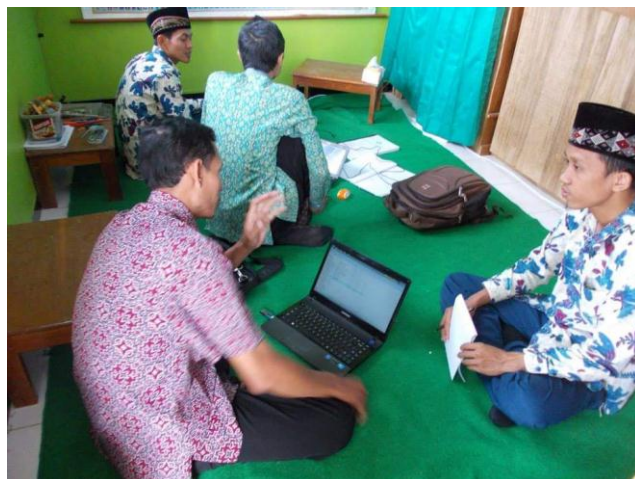
Sedangkan untuk kegiatan peningkatan teknologi informasi pada saat pandemi ini dilakukan dengan belajar bersama atau membahas

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Yeni selaku Waka Kurikulum, 14 Januari 2021, pukul 10.26  
WIB

bersama, seperti membahas pembelajaran daring menggunakan suatu aplikasi, kemudian aplikasi tersebut di pelajari bersama-sama agar ketika pembelajaran berlangsung tenaga pendidik bisa mempraktekkan secara baik dan benar. Sedangkan untuk kegiatan peningkatan IT sebelum adanya pandemi dilakukan dengan diberi arahan oleh ahli IT kemudian dipraktekkan secara langsung dengan didampingi oleh ahli IT. Pengetahuan tersebut dapat dipraktekkan kepada siswa ketika guru tersebut sudah bisa memahami dengan benar. Dua kegiatan tersebut merupakan program PKB yang dapat meningkatkan kompetensi tenaga pendidik.

Peneliti menyimpulkan bahwa hasil dari wawancara di lapangan sesuai dengan observasi yang dilihat secara langsung oleh peneliti di lapangan yaitu telah melaksanakan kegiatan PKB pelatihan peningkatan IT tenaga pendidik.



**Gambar 4.3 Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Peningkatan IT di  
SMPIT Al-Asror Tulungagung**

Berdasarkan dokumentasi diatas dan observasi yang peneliti lihat bahwa kegiatan pelatihan peningkatan IT dalam program PKB di SMPIT Al-Asror Tulungagung merupakan kegiatan untuk meningkatkan empat kompetensi yang harus dimiliki tenaga pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Dalam kegiatan pelatihan peningkatan IT dapat meningkatkan empat kompetensi tersebut yang dimiliki tenaga pendidik. Kegiatan ini dilakukan dengan diberikan teori tentang IT dan langsung dipraktekkan secara langsung dalam pengaplikasian *Microsoft power point* (PPT). Pada kegiatan ini semua tenaga pendidik belajar bersama dengan dibimbing oleh ahli IT. Kegiatan pelatihan peningkatan IT dimasa pandemic covid-19 dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan yang dilakukan dengan musyawarah dan belajar bersama tentang pengaplikasian pembelajaran secara daring (dalam jaringan).

Ibu Lilik selaku guru mata pelajaran juga membenarkan bahwa:

“Pelaksanaan PKB disekolah kami sebelumnya dibekali terlebih dahulu kemudian diberikan arahan terlebih dahulu. Penjelasan diberikan oleh ahli IT atau yang lebih paham tentang IT (tidak harus kepala sekolah). Untuk kegiatan peningkatan IT kita disosialisasi dulu kemudian dipraktekkan kepada teman sesama guru sebelum dipraktekkan kepada siswa saat pembelajaran. Sekitar satu bulan berikutnya ada evaluasi tentang pengetahuan dari yang didapat sebelumnya. Untuk kegiatan *tahsinul qiro'ah* diberikan contoh bacaan yang benar dari ketua yayasan kemudian guru mempraktekkan sendiri, setelah bacaan sudah sama seperti yang dicontohkan oleh ketua yayasan, guru dapat mempraktekkan kepada siswa ketika pembelajaran.”<sup>12</sup>

Berdasarkan penjelasan dari ibu Lilik selaku guru mata pelajaran dapat diketahui bahwa peningkatan kompetensi guru melalui program PKB dilakukan dengan kegiatan peningkatan IT yang diberikan materi oleh seorang yang ahli IT, tidak harus kepala sekolah. Kemudian setelah satu bulan ada kegiatan evaluasi tentang pengetahuan yang baru diberikan sebelumnya. Kegiatan *tahsinul qiroah* merupakan kegiatan perbaikan bacaan yang diberikan oleh ketua yayasan kemudian dipahami dan dicontohkan bersama, setelah itu dipraktekkan kepada siswa pada saat pembelajaran.

Pelaksanaan peningkatan kompetensi tenaga pendidik di SMPIT Al-Asror Tulungagung dilakukan dengan mengadakan dua kegiatan, diantaranya yaitu tahsinul qiro'ah dan peningkatan teknologi informasi bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kegiatan *tahsinul qiro'ah* merupakan kegiatan perbaikan bacaan yang benar untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an para tenaga pendidik yang nantinya akan dipraktekkan kepada siswa pada saat pembelajaran. Sedangkan untuk kegiatan peningkatan teknologi informasi merupakan kegiatan pemberian materi dan praktek secara langsung tentang IT oleh ahli IT atau kepala sekolah yang dipraktekkan tenaga pendidik, setelah mampu mempraktekkan dan mehamai, para tenaga pendidik akan memberikan contoh kepada siswa ketika pembelajaran.

Pelaksanaan program PKB untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik membutuhkan arahan atau petunjuk tentang apa yang harus

dilakukan oleh tenaga pendidik ketika kegiatan tersebut berlangsung, bapak Samsun selaku kepala sekolah menjelaskan tentang sosialisasi pada kegiatan PKB:

“Untuk sosialisasi tentang pelaksanaan program PKB terutama pada dua kegiatan yaitu *tahsinul qiro'ah* dan peningkatan IT akan dilakukan sebelum pelaksanaannya, jadi pada sosialisasi kita membahas untuk meningkatkan kompetensi kita semua maka kita membutuhkan kegiatan yang mempengaruhi peningkatan kompetensi yaitu pada dua kegiatan tersebut. Pembahasan pada sosialisasi yaitu penjelasan tentang bagaimana nanti runtutan kegiatan yang dilakukan pada dua kegiatan tersebut, semisal nanti ada yang ingin ditanyakan dari guru boleh untuk diutarakan, supaya bisa lebih paham lagi dan kegiatan dari program PKB dilaksanakan dengan lancar dan efektif.”<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan dari bapak Samsun diatas bahwasanya sosialisasi tentang pelaksanaan program PKB untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik perlu diadakan, supaya para tenaga pendidik bisa memahami bagaimana nantinya pelaksanaan dari kegiatan PKB serta dapat mengetahui manfaat dari diadakannya kegiatan tersebut. Pada sosialisasi tersebut juga memperbolehkan para guru untuk bertanya apabila ada yang masih belum dipahami. Hal tersebut memang harus dilakukan karena sosialisasi akan membantu tenaga pendidik memahami tentang pelaksanaan kegiatan pada program PKB.

Untuk mengetahui keabsahan dari paparan hasil wawancara diatas, peneliti akan mencantumkan beberapa dokumentasi kegiatan pada program PKB yang ada di SMPIT Al-Asror Tulungagung.

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Samsun selaku Kepala Sekolah, 14 Januari 2021, pukul 09.58 WIB





**Gambar 4.4 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi PKB di SMPIT Al-Asror Tulungagung**

Berdasarkan dokumentasi diatas dan observasi yang penelitian lihat bahwa kegiatan sosialisasi tentang program PKB yang dilakukan sebelum implementasi kegiatan PKB. Kegiatan ini dilakukan dengan untuk membantu semua pelaksana PKB dalam memahami apa yang akan dipersiapkan dalam pelaksanaan kegiatan PKB. Sosialisasi tentang program PKB di SMPIT Al-Asror Tulungagung dilaksanakan secara musyawarah bersama dengan semua pihak yang ikut serta dalam program PKB yang dipimpin oleh koordinator kegiatan PKB yaitu kepala sekolah dengan dibantu ketua yayasan YPPQ Al-Asror.

Ibu Lilik selaku guru mata pelajaran menambahkan penjelasan bahwa:

“Sosialisasi pada kegiatan PKB dilakukan semisal pada kegiatan peningkatan IT itu disosialisasikan atau diberikan arahan tentang cara penggunaan teknologi informasi tersebut, baru setelah itu para guru mempraktekkan sendiri dengan didampingi oleh ahli, sama halnya pada kegiatan *tahsinul qiro'ah* sosialisasi dilakukan dengan pemberian contoh bacaan arab yang baik dan benar.”<sup>14</sup>

Penjelasan dari ibu Lilik dipahami bahwa sosialisasi memang dilakukan pada kegiatan PKB, agar para tenaga pendidik bisa memiliki pandangan apa yang terjadi ketika materi disampaikan. Para tenaga pendidik ketika sudah bisa memahami dan mempraktekkan pengetahuan yang baru tersebut, maka tenaga pendidik wajib mengimplementasikan kepada siswa ketika pembelajaran.

Sosialisasi tentang pelaksanaan PKB perlu diadakan dengan tujuan agar para peserta atau tenaga pendidik bisa memahami apa yang akan dilakukan ketika implementasi PKB tersebut dijalankan. Pemberian arahan atau sosialisasi merupakan salah satu cara agar pelaksanaan dari program PKB bisa berjalan dengan lancar serta bisa meningkatkan kompetensi tenaga pendidik. Pelaksanaan program PKB juga dibutuhkan peran dari sumber daya manusia yang ikut berpartisipasi didalamnya. Oleh karena itu semua sumber daya manusia di sekolah harus terlibat dalam pelaksanaan PKB agar semua bisa meningkatkan kompetensi yang dimiliki serta dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia. Salah satu sumber daya manusia yang berada disekolah yaitu waka kurikulum, menurut ibu Yeni selaku waka kurikulum beliau menjelaskan bahwa:

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Lilik selaku Guru Mata Pelajaran, 14 Januari 2021, pukul 11.06

“Peran saya sebagai waka kurikulum pada program PKB yaitu ikut mengawasi para guru apakah guru tersebut mengimplementasikan ilmu yang didapat pada saat kegiatan PKB. Ketika guru tersebut semisal tidak mempraktekkan kepada siswa, atau ketika pembelajaran guru itu tidak mengajar dengan sungguh-sungguh atau mengajar sambil main hp, maka saya akan menjelaskan dengan baik, mengingatkan dengan bahasa yang sopan agar guru tersebut dapat mempraktekkan kepada siswa atau apabila guru itu lupa tentang materi yang didapat bisa nanti semua guru atau saya membantu mengingatkan materi yang didapat pada kegiatan PKB di sekolah kami. Pada saat pandemi ini, saya sebagai waka juga memantau lewat grup *whatsapp*, apakah guru tersebut benar-benar mengajar sesuai jam mata pelajaran yang ada.”<sup>15</sup>

Dari hasil wawancara dengan ibu Yeni beliau menjelaskan bahwa peran dari wakil kepala sekolah yaitu mengawasi kinerja dari tenaga pendidik ketika pembelajaran di kelas setelah pelaksanaan kegiatan PKB. Mengawasi dalam hal apakah tenaga pendidik tersebut sudah membagikan atau mengimplementasikan materi yang didapat selama mengikuti kegiatan PKB, namun ketika tenaga pendidik tersebut ada yang belum membagikan ilmu yang didapat kepada siswa, sebagai waka harus mempertanyakan alasan kenapa belum bisa mempraktekkan kepada siswa, kemudian wakil kepala sekolah wajib memberi arahan kepada tenaga pendidik tersebut. Peran dari wakil kepala sekolah sangat dibutuhkan pada saat mengawasi kinerja tenaga pendidik, karena kalau hanya menunggu pengawasan dari kepala sekolah, maka tujuan dari kegiatan PKB tidak akan terwujud, hal ini disebabkan tugas dari kepala sekolah tidak hanya berada di sekolah tetapi terkadang juga ada kepentingan atau dinas di luar sekolah.

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ibu Yeni selaku Waka Kurikulum, 14 Januari 2021, pukul 10.28

Berdasarkan hasil wawancara tentang pelaksanaan peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui program PKB di SMPIT Al-Asror, benar bahwasanya di sekolah tersebut melaksanakan program PKB yang dilaksanakan serta disusun sendiri oleh pihak sekolah dengan tujuan peningkatan kompetensi tenaga pendidik serta tenaga kependidikan. Pada kegiatan pelaksanaan ini harus dilengkapi dengan administrasi kegiatan. Kelengkapan administrasi kegiatan, misalnya yaitu catatan kehadiran atau absensi, produk yang dihasilkan, topik yang dibahas, narasumber atau fasilitator yang berperan. Inti dari hal tersebut adalah mencatat apa yang dilakukan dan melakukan apa yang dicatat. Kelengkapan dari administrasi tersebut sangat diperlukan karena akan berfungsi sebagai bukti fisik bahwa kegiatan PKB telah dilakukan di sekolah.

Sumber daya manusia di SMPIT Al-Asror semua ikut berpartisipasi dalam kegiatan PKB agar terlaksana dengan lancar dan efektif. Program PKB yang dilakukan sekolah dalam hal peningkatan kompetensi tenaga pendidik disusun menjadi dua kegiatan yaitu pelatihan *tahsinul qiro'ah* atau perbaikan bacaan arab dan pelatihan peningkatkan IT atau teknologi informasi. Dua kegiatan tersebut termasuk dalam jenis atau unsur PKB yaitu pengembangan diri. Pada pelaksanaan PKB untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik telah dilakukan didalam sekolah serta mendapatkan fasilitas tempat dan motivasi oleh kepala sekolah. Hal tersebut sangat baik, karena para tenaga pendidik memiliki dorongan

dalam hal meningkatkan kompetensinya dan tidak memerlukan anggaran dana dan transportasi yang besar dalam ikut serta pada kegiatan PKB.

### **3. Hambatan Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik melalui Program PKB di SMPIT Al-Asror Tulungagung**

Hambatan merupakan suatu kendala yang menghalangi terwujudnya suatu tujuan dari kegiatan pada suatu organisasi. Suatu hambatan pasti terjadi dalam proses mencapai suatu tujuan, sama seperti halnya dalam pelaksanaan peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui program PKB didalamnya ada beberapa hambatan yang harus dihadapi. Hambatan yang ada dalam pelaksanaan program PKB untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dijelaskan oleh bapak Samsun selaku kepala sekolah bahwa:

“Hambatan yang alamiah seperti ada guru yang tidak menghadiri kegiatan PKB dengan alasan sakit atau ada alasan lain yang membuat guru tersebut tidak dapat hadir, dengan begitu hambatannya menjadi guru tersebut akan telat untuk memperoleh pengetahuan baru yang telah disampaikan pada saat kegiatan PKB berlangsung.”<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan dari bapak Samsun bahwasanya hambatan yang terjadi ketika pelaksanaan kegiatan PKB yaitu ada peserta atau tenaga pendidik yang berhalangan hadir dengan alasan yang bermacam-macam. Oleh karena itu, alasan tersebut dapat menghalangi untuk mencapai tujuan dari kegiatan PKB yaitu untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik.

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Samsun selaku Kepala Sekolah, 14 Januari 2021, pukul 10.01 WIB

Ibu Yeni selaku waka kurikulum menambahkan penjelasan tentang hambatan yang ada ketika pelaksanaan kegiatan PKB:

“Pada kegiatan *tahsinul qiroah* itu ada absen, ketika ada guru yang absen lebih dari 3 kali maka ada hukuman yang sesuai dengan perencanaan di awal. Hal tersebut menjadi hambatan dari program PKB untuk meningkatkan kompetensi guru. Kalau untuk kegiatan peningkatan IT, hambatannya yaitu kurangnya sarana prasarana seperti komputer, proyektor, dll, karena sekolah kami ini kan baru pindah, pada sekolah sebelumnya kita masih dekat dengan jenjang lembaga pendidikan lain yang satu yayasan, maka masih bisa pinjam dengan sekolah lain.”<sup>17</sup>

Dari penjelasan dari ibu Yeni selaku waka kurikulum diketahui bahwa hambatan pasti terjadi ketika pelaksanaan program PKB. Hambatan pada kegiatan *tahsinul qiro'ah* terjadi apabila ada tenaga pendidik yang berhalangan hadir atau absen sampai tiga kali lebih. Sedangkan pada kegiatan peningkatan teknologi informasi terjadi karena kurangnya sarana prasarana yang ada di sekolah.

Ibu Lilik menambahkan tentang hambatan pada pelaksanaan kegiatan PKB bahwa:

“Kalau hambatan pada kegiatan PKB karena ini masa pandemi, hambatannya pada peningkatan IT yaitu membutuhkan kuota yang banyak, semisal pengajar itu bekerja dirumah maka membutuhkan kuota, kecuali kalau bekerja di sekolah ada bantuan dengan adanya *wifi*, untuk siswa pun hambatannya juga tentang kebutuhan kuota yang banyak karena pembelajaran dilaksanakan secara daring. Kegiatan *tahsinul qiro'ah* untuk guru menurut saya tidak ada hambatan asalkan guru tersebut selalu hadir, namun kalau untuk penerapan kepada siswanya hambatannya yaitu tidak maksimal atau kurang fokus dikarenakan pembelajaran daring berbeda apabila pembelajarannya secara luring, karena kalau luring siswa

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ibu Yeni selaku Waka Kurikulum, 14 Januari 2021, pukul 10.30  
WIB

akan lebih menguasai atau lebih memahami terhadap bacaan arab.”<sup>18</sup>

Berdasarkan penjelasan dari ibu Lilik selaku guru mata pelajaran diketahui bahwa hambatan yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan PKB yaitu membutuhkan kuota yang banyak untuk mendukung kegiatan pembelajaran daring, tidak hanya siswa, namun guru juga membutuhkannya. Menurut ibu Lilik hambatan tentang kegiatan *tahsinul qiro'ah* terjadi ketika mempraktekkan kepada siswa yaitu siswa kurang fokus dan maksimal jika diberi contoh bacaan arab karena dilakukan pada saat pembelajaran daring.

Hambatan merupakan kendala yang menghambat suatu tujuan. Segala macam kegiatan pasti ada kendala atau hambatan didalamnya, oleh karena itu pasti setiap individu memiliki solusi sendiri dalam menghadapinya, seperti penjelasan dari bapak Samsun selaku kepala sekolah bahwa:

“Solusinya dalam hambatan yang dihadapi menurut saya yaitu ketika ada guru yang tidak hadir dalam kegiatan PKB maka solusinya tanya kepada teman sesama guru yang hadir pada saat kegiatan bagaimana cara mempraktekkan materi baru yang telah disampaikan pada saat kegiatan PKB berlangsung.”<sup>19</sup>

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa solusi dari hambatan yang sudah dijelaskan sebelumnya oleh bapak Samsun bahwa ketika ada peserta dari kegiatan PKB yang berhalangan hadir maka, peserta tersebut wajib mencari tahu kepada sesama peserta tentang materi yang didapat pada saat

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ibu Lilik selaku Guru Mata Pelajaran, 14 Januari 2021, pukul 11.08 WIB

<sup>19</sup> Wawancara dengan bapak Samsun selaku Kepala Sekolah, 14 Januari 2021, pukul 10.03 WIB

kegiatan PKB dilaksanakan. Penjelasan tersebut dipertegas oleh ibu Yeni selaku waka kurikulum, bahwa:

“Hambatan pada pelaksanaan *tahsinul qiro'ah* itu ketika guru yang tidak hadir lebih dari 3 kali tanpa izin itu akan mendapat hukuman, hukuman tersebut merupakan solusi agar guru tersebut tidak mengulangi lagi untuk tidak hadir dalam kegiatan PKB tersebut, karena tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan kompetensi guru, jadi sebenarnya kegiatan itu juga nantinya akan bermanfaat bagi diri sendiri. Solusi dari hambatan tersebut misalnya, guru yang tidak hadir tadi diperintah untuk membaca bacaan sendiri didepan teman-teman sesama guru, itu akan menjadi lebih adil karena peserta lain juga membaca bersama dengan didampingi oleh ketua yayasan.”<sup>20</sup>

Dari penegasan ibu Yeni selaku waka kurikulum bahwa solusi dari hambatan pada pelaksanaan kegiatan PKB yaitu memberikan hukuman atau efek jera agar tenaga pendidik yang sering tidak hadir tidak mengulangi perbuatan tersebut. Hukuman sebagai solusi dari hambatan yang sering terjadi pada pelaksanaan kegiatan PKB merupakan hal yang boleh dilakukan, karena akan membuat seseorang menjadi disiplin lagi dalam melakukan segala sesuatu terutama berpartisipasi dalam kegiatan PKB.

Ibu Lilik selaku guru mata pelajaran menambahkan:

“Solusi dari hambatan yang sebelumnya saya jelaskan itu dengan cara dikondisikan dengan berbagai hal atau tidak sepenuhnya menggunakan aplikasi yang banyak menggunakan kuota, jadi bisa kita kombinasikan dengan pembelajaran melalui *whatsapp*, tidak seterusnya menggunakan aplikasi *zoom* dan *google meet*.”<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ibu Yeni selaku Waka Kurikulum, 14 Januari 2021, pukul 10.32 WIB

<sup>21</sup> Wawancara dengan Ibu Lilik selaku Guru Mata Pelajaran, 14 Januari 2021, pukul 11.10 WIB



Berdasarkan penjelasan dari ibu Lilik selaku guru mata pelajaran di sekolah, beliau menerangkan bahwa solusi yang diambil dari hambatan yang sebelumnya sudah dijelaskan yaitu mengkondisikan keadaan siswa pada pandemi ini dengan menggunakan aplikasi yang mudah dipakai serta dapat meringankan siswa tentang kuota serta koneksi internet. Hal tersebut menurut peneliti memang harus dilakukan, karena seorang tenaga pendidik juga harus memahami kondisi dari seluruh siswa, agar pembelajaran daring bisa berjalan dengan lancar dan efektif.

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa hambatan yang ada pada kegiatan PKB di SMPIT Al-Asror sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan, misalnya seperti kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Adanya sumber daya manusia yang ikut serta dalam merasakan hambatan, sehingga sumber daya manusia harus memiliki solusi untuk mengatasi hambatan tersebut, maka dibutuhkan peran serta dari semua pihak yang mengikuti kegiatan tersebut. Ketika hambatan terjadi dalam program PKB, maka semua pihak memiliki langkah untuk mengatasinya dengan berbagai macam cara, agar tujuan dari program PKB untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik akan berhasil serta berjalan dengan lancar.

Program PKB merupakan suatu tempat bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik. Walaupun seorang tenaga pendidik telah dikatakan sebagai guru yang professional, akan tetapi tenaga pendidik harus meningkatkan dan mengembangkan kompetensi

yang nantinya akan memberi pengaruh terhadap layanan pendidikan. Selain itu juga dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di lembaga pendidikan SMPIT Al-Asror Tulungagung.

## **B. Temuan Penelitian**

Dalam temuan penelitian data yang peneliti peroleh dari lapangan adalah data hasil observasi dan interview atau wawancara. Dalam hal ini, peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk menggali informasi. Berikut ini adalah data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Asror Tulungagung.

### **1. Temuan Tentang Perencanaan Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik melalui Program Peningkatan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) di SMPIT Al-Asror Tulungagung.**

Temuan dari peneliti yang berkaitan dengan perencanaan peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui program PKB adalah sebagai berikut:

- a. Penilaian kinerja guru (PKG) dengan menganalisis pegawai untuk pengambilan keputusan yang akan diambil oleh kepala sekolah.
- b. Perencanaan pada program PKB melihat dari kondisi guru apa yang dibutuhkan dalam pembelajaran dalam kelas

- c. Dasar yang digunakan dalam perencanaan peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui program PKB adalah visi, misi, dan tujuan dari sekolah.
- d. Melakukan sosialisasi dengan tujuan untuk membuat susunan perencanaan sebelum pelaksanaan kegiatan PKB.
- e. Semua tenaga kependidikan ikut serta dalam perencanaan penyusunan kegiatan PKB untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik.
- f. Pembuatan jadwal kegiatan PKB dilakukan oleh semua tenaga kependidikan sekolah dengan musyawarah bersama.
- g. Manfaat kegiatan perencanaan dalam menyusun program PKB yaitu agar semua tenaga pendidik memahami keseluruhan dari perencanaan kegiatan PKB sampai pelaksanaan kegiatan PKB, sehingga semua tenaga pendidik dapat meningkatkan kompetensinya.
- h. Peran kepala sekolah ikut serta dalam penyusunan perencanaan program PKB yaitu sebagai motivator dan fasilitator agar semua tenaga pendidik dapat meningkatkan kompetensinya.

## **2. Temuan Tentang Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik melalui Program PKB di SMPIT Al-Asror Tulungagung**

Temuan hasil penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui program PKB adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik melalui program PKB yaitu kegiatan pelatihan *tahsinul qiro'ah* dan kegiatan pelatihan peningkatan IT (teknologi informasi).
- b. Kegiatan pelatihan *tahsinul qiro'ah* merupakan kegiatan peningkatan kompetensi guru dalam hal memperbaiki bacaan arab, seperti doa dalam pembelajaran dan ayat Al-Qur'an.
- c. *Tahsinul qiro'ah* dilakukan dengan diberikan contoh bacaan yang benar oleh ketua yayasan, kemudian semua peserta menirukan dengan tartil dan benar.
- d. Kegiatan pelatihan IT (teknologi informasi) dilakukan dengan dibimbing oleh ahli IT atau guru di sekolah yang ahli dalam bidang IT.
- e. Contoh materi yang diberikan dalam pelatihan peningkatan IT yaitu mempelajari *Microsoft power point* (PPT) yang termasuk dalam pembelajaran siswa di kelas.
- f. Kegiatan pelatihan IT dimasa pandemi covid-19 dilakukan dengan belajar bersama membahas aplikasi yang akan digunakan dalam pembelajaran daring.
- g. Kegiatan dalam program PKB wajib dipahami oleh semua tenaga pendidik kemudian dipraktekkan secara langsung kepada siswa dalam pembelajaran di kelas.

- h. Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui program PKB sebagai fasilitator dan motivator.
- i. Peran wakil kepala sekolah dalam kegiatan PKB yaitu membantu kepala sekolah dalam mengawasi kinerja guru untuk pengaplikasian pengetahuan baru yang dipelajari dalam kegiatan PKB.

### **3. Temuan Tentang Hambatan Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik melalui Program PKB di SMPIT Al-Asror Tulungagung**

Temuan hasil penelitian yang berkaitan dengan hambatan peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui program PKB adalah sebagai berikut:

- a. Ada beberapa dari tenaga pendidik tidak dapat hadir dalam pelaksanaan kegiatan PKB, sehingga hal tersebut menghambat tujuan dari program PKB yaitu peningkatan kompetensi pada tenaga pendidik.
- b. Cara mengatasi pada hambatan tenaga pendidik yang sering tidak hadir dalam kegiatan PKB yaitu dengan memberikan hukuman yang sesuai apabila tidak hadir melebihi tiga kali, seperti pada saat pelatihan *tahsinul qiroah*, guru tersebut akan membaca semua bacaan arab yang sudah dipelajari ketika guru tersebut tidak hadir didepan peserta yang hadir dalam kegiatan pelatihan.
- c. Hambatan pada kegiatan pelatihan peningkatan IT yaitu kurangnya sarana prasarana pada saat mempraktekkan materi pada peserta

pelatihan dan ketika guru mempraktekkan kepada siswa pada saat pembelajaran.

- d. Cara mengatasi hambatan kurangnya sarana prasarana yaitu semua peserta kegiatan diusahakan untuk membawa fasilitas sendiri, seperti laptop atau handphone.
- e. Ketika pembelajaran tentang teknologi informasi, maka guru tersebut membawa laptop lebih dari satu agar siswa dapat mempraktekkan sendiri dengan bergantian.
- f. Hambatan lainnya dalam pelatihan IT pada masa pandemi covid-19 yaitu ketika semua guru diwajibkan untuk *work from home* (WFH) maka dibutuhkan kuota banyak dalam melaksanakan kegiatan tersebut.
- g. Cara mengatasi hambatan tentang kuota yaitu mengkondisikan dengan menggunakan aplikasi yang tidak banyak menggunakan kuota, seperti aplikasi *whatsapp*, selain itu pihak sekolah juga mengajukan permintaan kuota gratis bagi guru dan siswa untuk memudahkan pembelajaran daring.